



PEDOMAN PENYUSUNAN DAN PELAKSANAAN PENELITIAN SKRIPSI

Tim Penyusun:

Dr. apt. Hadi Sunaryo, M.Si.

Dr. apt. Priyanto, M.Biomed.

Dr. Priyo Wahyudi, M.Si.

Dr apt. Siska, M.Farm.

Dr. apt. Supandi, M.Si.

Drs. apt. Inding Gusmayadi, M.Si.

apt. Kriana Efendi, M.Farm



**PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI
FAKULTAS FARMASI DAN SAINS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
TAHUN 2023**

**LABORATORIUM TERPADU
FFS UHAMKA**

PEDOMAN PENYUSUNAN DAN PELAKSANAAN PENELITIAN

TIM PENYUSUN:

Dr. apt. Hadi Sunaryo, M.Si.
Dr. apt. Priyanto, M.Biomed.
Dr. Priyo Wahyudi, M.Si.
Dr apt. Siska, M.Farm.
Dr. apt. Supandi, M.Si.
Drs. apt. Inding Gusmayadi, M.Si.
apt. Kriana Efendi, M.Farm.

PENERBIT:

Fakultas Farmasi dan Sains
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

ALAMAT:

Jl. Delima II/IV, Perumnas Klender, Duren Sawit, Jakarta Timur
Telp. 021-8611070; 86603233
Email: ffs@uhamka.ac.id

ISBN 978-602-71959-1-2

Cetakan Kelima Juni 2023

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmaanirrohiim

Puji dan syukur kami panjatkan ke *hadlirat ilahi rabbi* yang telah memberikan kekuatan kepada kami untuk menyelesaikan revisi Pedoman Penyusunan dan Pelaksanaan Penelitian Skripsi Farmasi UHAMKA. Pedoman ini merupakan pedoman revisi karena dalam perjalanan pelaksanaan Skripsi belakangan ini banyak hal yang ditemukan yang ternyata peraturannya belum tercantum dalam pedoman ini. Penyesuaian juga dilakukan Terhadap teknik pengutipan, yaitu sekarang digunakan system alfabetis. Pengutipan dengan cara ini dirasa lebih sesuai dan lebih mudah dalam pengkoreksiannya dibandingkan dengan pengutipan yang menggunakan penomoran. Kedua cara ini sebenarnya sama saja karena keduanya mengadopsi teknik *body note*, akan tetapi dengan cara alfabetis lebih mudah dalam pengecekannya. Tambahan lain yang dimasukkan dalam pedoman revisi ini adalah tentang teknik penulisan Artikel Ilmiah. Hal ini disebabkan oleh adanya aturan DIKTI tentang kewajiban calon sarjana yang harus menulis hasil penelitiannya dalam Jurnal *online*, sehingga bisa ditelusuri melalui internet.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tim Dosen Kuliah Metodologi Penelitian Farmasi UHAMKA yang telah memberikan pengarahan tentang kualitas karya ilmiah dalam hal ini Skripsi mahasiswa Farmasi UHAMKA.
2. Para dosen pembimbing Skripsi di Farmasi UHAMKA yang banyak memberikan masukan tentang berbagai hal terkait penelitian Skripsi dan penulisan Skripsi mahasiswa.
3. Serta semua pihak yang tidak kami sebutkan satu per satu pada kesempatan ini yang telah ikut berkontribusi pada penyusunan pedoman ini.

Akhir kata, kami berharap semoga pedoman ini bisa bermanfaat dan dapat dipergunakan dengan serta dipedomani dengan sebaik-baiknya oleh semua mahasiswa para calon sarjana Farmasi di Farmasi UHAMKA Jakarta.

Aamiin...

Jakarta, Juni 2023
Penyusun

DAFTAR ISI

	Hlm
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Lampiran	iv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Pengertian Karya Ilmiah	1
B. Bentuk-bentuk Karya Ilmiah	1
C. Tujuan	1
D. Definisi, Sifat, dan Ruang Lingkup Skripsi	1
BAB II PERSYARATAN DAN PROSEDUR PENGAJUAN USUL PENULISAN SKRIPSISERTA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI	2
A. Syarat Pengajuan Usul Penulisan Skripsi	2
B. Prosedur Pengajuan Usul Penelitian dan Proposal Skripsi	2
C. Penentuan Objek Penelitian dan Judul Skripsi	2
D. Penyusunan Proposal	3
E. Seminar Proposal Skripsi	4
F. Penulisan Skripsi Selanjutnya	4
BAB III PEMBIMBING SKRIPSI	5
A. Pembimbing	5
B. Wewenang dan Tanggung Jawab Pembimbing	5
BAB IV TATA CARA PENULISAN PROPOSAL SKRIPSI	6
A. Bagian Awal	6
B. Bagian Utama	6
C. Bagian Akhir	8
BAB V TATA CARA PENULISAN SKRIPSI	9
A. Bagian Awal	9
B. Bagian Utama	10
C. Bagian Akhir	11
BAB VI TEKNIK DAN TATA CARA PENULISAN	12
A. Jenis dan Ukuran Kertas	12
B. Pengetikan	12
C. Penulisan BAB dan Sub BAB	13
D. Penomoran	13
E. Kutipan	13
F. Daftar Pustaka	14
G. Penggunaan Software Mendeley	17
H. Tabel dan Gambar	17
I. Bahasa	18
J. Istilah Baru	18
BAB VII UJIAN SKRIPSI	19
A. Persyaratan Ujian Skripsi	19
B. Pelaksanaan Ujian Skripsi	19
C. Penyelesaian Skripsi	19
BAB VIII PETUNJUK PENULISAN ARTIKEL ILMIAH	20
Lampiran-lampiran	22

DAFTAR LAMPIRAN

		Hlm
Lampiran 1.	Contoh Halaman Judul Proposal	22
Lampiran 2.	Contoh Halaman Persetujuan Proposal	23
Lampiran 3.	A. Contoh Cara Penunjukkan Sumber Pustaka	24
	B. Contoh Rencana Jadwal Pelaksanaan Penelitian	24
Lampiran 4.	Contoh Daftar Pustaka	25
Lampiran 5.	Contoh Halaman Sampul Skripsi	26
Lampiran 6.	Contoh Halaman Pengesahan Skripsi	27
Lampiran 7.	Contoh Susunan Pengetikan teks	28
Lampiran 8.	Contoh Daftar Isi	29
Lampiran 9.	Contoh Kata Pengantar	30
Lampiran 10.	Contoh Abstrak	31
Lampiran 11.	Contoh Pernyataan Bebas Plagiarisme	32
Lampiran 12.	Contoh Tabel dan Gambar	33
Lampiran 13.	Bukti Menghadiri Pelaksanaan Semiar Proposal	34
Lampiran 14.	Isian Tabel Catatan Harian	35

BAB I PENDAHULUAN

A. Pengertian Karya Ilmiah

Salah satu dari banyak jenis karya ilmiah adalah karya tulis yang berlaku dalam lingkungan perguruan tinggi yang memiliki prinsip-prinsip keilmuan sistematis, logis, dan objektif serta mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah. Karya tulis ada yang disebut **disertasi**, yaitu karya tulis ilmiah yang disusun untuk menyelesaikan program S-3, **tesis** yaitu karya ilmiah disusun untuk menyelesaikan program S-2, dan **skripsi** yaitu karya ilmiah yang disusun untuk menyelesaikan program S-1. Di samping itu ada juga karya tulis ilmiah yang berupa makalah, laporan ilmiah, dan lain-lain.

Karya ilmiah adalah suatu karya tulis yang disusun dengan prinsip-prinsip keilmuan yang ditandai dengan ciri-ciri sistematis, logis, dan objektif.

B. Bentuk-bentuk Karya Ilmiah

1. Makalah yaitu karya ilmiah yang ditulis untuk keperluan seminar, diskusi, simposium dan sejenisnya.
2. Laporan tugas yaitu karya ilmiah yang ditulis sebagai bagian atau syarat mengikuti ujian mata kuliah tertentu yang ditugaskan oleh dosen bersangkutan.
3. Laporan observasi yaitu karya ilmiah yang disusun berdasarkan hasil pengamatan (observasi) terhadap suatu kegiatan atau peristiwa.
4. Skripsi yaitu karya ilmiah yang disusun untuk menyelesaikan program S-1 untuk mendapatkan gelar Sarjana.
5. Tesis yaitu karya ilmiah disusun untuk menyelesaikan program S-2, untuk mendapatkan gelar Magister.
6. Disertasi yaitu karya tulis ilmiah untuk yang disusun untuk menyelesaikan program S-3, untuk mendapatkan gelar Doktor.

Karya ilmiah yang dimaksud dalam pedoman ini adalah karya ilmiah dalam bentuk skripsi yang ditulis oleh mahasiswa Program Studi Farmasi UHAMKA, sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi pada jenjang strata satu (S-1) untuk mendapatkan gelar Sarjana Farmasi.

C. Tujuan

Buku Pedoman Penyusunan Skripsi ini bertujuan memberi petunjuk kepada mahasiswa dalam penyusunan proposal dan skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Program Studi Farmasi FMIPA Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

D. Definisi, Sifat, dan Ruang Lingkup Skripsi

Skripsi adalah karya tulis ilmiah hasil penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa strata satu dengan bimbingan Pembimbing Skripsi untuk dipertahankan dan dinilai dihadapan Penguji Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi. Sebelum melaksanakan penelitian mahasiswa harus mengajukan proposal dengan persetujuan Pembimbing Skripsi. Penelitian dapat berupa penelitian laboratorium atau penelitian lapangan yang menerapkan metode ilmiah yang dapat memberikan sumbangan baru bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Skripsi bersifat asli atau bukan plagiat, memperbaharui atau mengembangkan ilmu kefarmasian dan ilmu yang berhubungan dengan ilmu kefarmasian baik berupa penelitian dasar maupun penelitian terapan

BAB II

PERSYARATAN DAN PROSEDUR PENGAJUAN PROPOSAL SKRIPSI SERTA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

A. Syarat Pengajuan Usul Penulisan Skripsi

Mahasiswa yang akan mengajukan usul penulisan skripsi hendaklah terlebih dahulu memenuhi persyaratan administrasi, keuangan, dan akademik seperti tersebut di bawah ini:

1. Persyaratan Administratif
 - a. Terdaftar secara resmi sebagai mahasiswa pada semester atau tahun akademik yang sedang berjalan.
 - b. Memiliki nomor induk mahasiswa (NIM) atau nomor pokok yang dikeluarkan oleh UHAMKA.
2. Persyaratan Akademik
 - a. Telah menyelesaikan perkuliahan minimal 75% dari seluruh SKS yang harus ditempuh pada kurikulum program studi Farmasi UHAMKA.
 - b. Telah lulus mata kuliah yang berkaitan dengan penelitian dan penulisan skripsi (Metodologi Penelitian, Statistik, Bahasa Indonesia, dan mata kuliah terkait materi penelitian sesuai bidangnya).
 - c. Memiliki Indeks Prestasi kumulatif (IPK) minimal 2,50.
3. Persyaratan Keuangan

Telah melunasi seluruh kewajiban keuangan sampai dengan semester pada tahun akademik yang sedang berjalan.

B. Prosedur Pengajuan Usul Penelitian dan Proposal Skripsi

1. Prosedur pengajuan penelitian dan proposal skripsi

Prosedur sebagai berikut:

 - a. Mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan mengajukan surat permohonan untuk melakukan penelitian kepada Ketua Program Studi (contoh terlampir).
 - b. Berdasarkan surat permohonan tersebut, ketua program studi menetapkan bidang/sub bidang penelitian dan bersama Ka UBI (Ketua Unit Bidang Ilmu) menunjuk pembimbing 1 dan 2 (contoh penunjukkan terlampir).
 - c. Untuk kepentingan penelitian dan kemudahan pelaksanaan penelitian yang memanfaatkan fasilitas di luar UHAMKA, maka pembimbing 2 bisa berasal dari institusi tempat fasilitas bersangkutan. Selanjutnya ketua jurusan mengajukan permohonan ijin pemakaian fasilitas tersebut (contoh terlampir).
 - d. Pembimbing 1 dan 2 membahas dan menetapkan judul penelitian yang sesuai dengan bidang yang diusulkan mahasiswa.
 - e. Mahasiswa yang telah ditetapkan judul penelitian/skripsinya diharuskan menyusun proposal penelitian/skripsi sesuai sistematika yang diatur pada BAB IV Pedoman ini.

C. Penentuan Objek Penelitian dan Judul Skripsi

1. Objek (bidang) penelitian

Pokok masalah yang dibahas skripsi harus berkaitan dengan disiplin ilmu pada program studi bersangkutan. Ruang lingkup ilmu bidang penelitian yang dipilih sebagai objek penelitian skripsi adalah bidang studi atau yang berkaitan dengan mata kuliah yang dipelajari mahasiswa bersangkutan pada program studi yang diambilnya.

Khusus untuk program studi farmasi, bidang penelitian dikelompokkan menjadi 4 bidang ilmu :

- a. Bidang Kimia Farmasi meliputi Kimia Farmasi Analisa, Analisis Fisiko Kimia, Kimia Sintesis, *Quantitative Structure Activity relationship* (QSAR) dan lainnya.
- b. Bidang Farmasetika meliputi Formulasi dan Teknologinya untuk sediaan padat, cair, semipadat dan lain-lain bidang Teknologi Farmasi, serta Biofarmasetika.
- c. Bidang Biologi Farmasi meliputi Farmakognosi dan Fitokimia.
- d. Bidang Farmakologi meliputi Farmakologi, Toksikologi, Farmakokinetika, Farmakodinamika, Mikrobiologi, Farmakokinetika klinis, dan Biofarmakokinetika.
- e. Bidang farmasi Sosial dan Farmasi Klinis, yaitu penelitian terkait kefarmasian di RS Puskesmas atau klinik dan Kafarmasian di tengah Masyarakat.

Untuk memilih judul penelitian skripsi mahasiswa dapat memilih salah satu bidang ilmu di atas, sedangkan bentuk penelitian dapat berupa penelitian empirik atau eksperimental atau dapat juga bentuk kajian teoritis atau penelitian farmasi sosial.

2. Penentuan judul

Judul skripsi harus spesifik yang sesuai dengan objek penelitian dan panjang judul skripsi sebaiknya tidak terlalu panjang yaitu 12–15 kata. Dalam judul tidak boleh menggunakan kependekan kata, semua ditulis lengkap. Agar lebih lengkap bisa ditambahkan sub-judul.

D. Penyusunan Proposal

Untuk merencanakan skripsi, mahasiswa perlu mengajukan judul skripsi yang dilengkapi dengan kerangka (*outline*) gambaran isi, dan bahan atau sumber yang diperlukan dalam penyusunan skripsi.

1. Penyusunan Kerangka / *Outline*

Setelah ditemukan pokok masalah yang akan dibahas dalam skripsi harus dirinci menjadi bagian-bagian yang lebih kecil dan bagian-bagian itu dapat dibagi lagi menjadi bagian-bagian yang lebih kecil lagi. Rincian dari pokok masalah menjadi bagian-bagian yang lebih kecil harus saling berkaitan dan tidak boleh menyimpang dari pokok masalah.

Hasil rincian masalah tersebut harus disusun secara sistematis sehingga jelas kedudukannya setiap uraian, mana yang menjadi BAB mana yang menjadi sub-BAB. Rincian yang sudah lengkap dan sistematis tersebut disebut *outline*.

2. Gambaran Isi / Garis Besar Penelitian

Yang dimaksud dengan gambaran isi adalah pokok-pokok yang sangat penting, yang akan dibahas dalam skripsi. Calon penulis skripsi setelah menemukan masalah yang akan dibahas sudah barang tentu tahu gambaran isi skripsi itu secara garis besar.

Gambaran isi harus merupakan pokok penting dari masalah yang akan dibahas yaitu: tujuan penelitian, tempat penelitian, populasi atau sampel yang akan diambil, metode penelitian, cara pengolahan atau analisa data, hipotesis atau kesimpulan sementara. Gambaran ini harus diketik rapi dengan panjang 1 sampai 2 halaman, diajukan bersama judul dan kerangka skripsi.

3. Pengumpulan Bahan

Sebelum penulisan skripsi dilakukan, bahan-bahan yang diperlukan harus dipersiapkan terlebih dahulu. Bahan yang dimaksud dapat berupa bahan pustaka, bahan yang berupa objek, yaitu sasaran yang akan diteliti.

a. Bahan pustaka

Bahan yang bersumber dari pustaka dapat berupa buku-buku, majalah, jurnal, atau sumber tertulis lainnya. Bahan pustaka harus ada relevansinya dengan pokok masalah yang diteliti. Bahan pustaka harus disusun secara sistematis menurut urutan kutipan. Daftar pustaka ini diajukan bersama dengan pengajuan judul. Jika selama penelitian dijumpai bahan pustaka tambahan yang relevan, maka bahan pustaka dapat diubah sesuai kebutuhan.

b. Bahan berupa objek penelitian

Yang dimaksud bahan berupa objek adalah bila pembahasan pokok masalah dalam skripsi bersumber dari lapangan atau penelitian laboratorium. Sehubungan dengan itu, objek yang hendak diteliti harus terjangkau oleh mahasiswa dan dapat izin tertulis dari yang berwenang. Maksudnya agar kelak mahasiswa tidak menemui hambatan dalam melaksanakan penelitiannya.

E. Seminar Proposal Skripsi

1. Proposal skripsi yang telah disusun penulis di bawah bimbingan pembimbing, harus diseminarkan pada waktu yang telah ditentukan oleh Ketua Program Studi. Seminar proposal skripsi selain dihadiri oleh mahasiswa bersangkutan dan pembimbingnya, juga bisa dihadiri dosen dan mahasiswa semester akhir, dibahas oleh beberapa orang dosen pembahas sesuai bidangnya. Proposal yang akan diseminarkan ditulis sesuai dengan aturan dan tata cara penulisan proposal skripsi. Proposal yang akan diseminarkan harus sudah disetujui para pembimbing dan Ketua Program Studi.
2. Proposal yang telah diseminarkan dan mendapatkan masukan dari pembahas maupun dari pihak lain, harus direvisi, kemudian diajukan untuk bisa dilaksanakan penelitiannya. Selama penelitian mahasiswa yang melaksanakan penelitian harus selalu berkonsultasi dengan pembimbingnya secara rutin sesuai tahapan penelitiannya.

F. Penulisan Skripsi Selanjutnya

1. Pelaksanaan bimbingan dan konsultasi dengan pembimbing dilaksanakan sesuai dengan tempat dan waktu yang telah disepakati oleh mahasiswa dan pembimbing bersangkutan.
2. Kegiatan penelitian harus dilaporkan setiap bulan kepada Ketua Program Studi dengan menunjukkan kartu / lembar bimbingan dan konsultasi (lihat lampiran).
3. Apabila dalam pelaksanaan penelitian dan pelaksanaan penulisan dirasa perlu adanya perubahan atau penyempurnaan judul maupun outline, pelaksanaannya dapat dilakukan bersama-sama antara mahasiswa dan para pembimbing, serta perubahan tersebut dilaporkan kepada Ketua Program Studi. Ketentuan-ketentuan penulisan ilmiah harus dipatuhi dalam penulisan skripsi. Lebih lengkap lihat pada BAB Tata Cara Penulisan Skripsi.

BAB III PEMBIMBING SKRIPSI

A. Pembimbing

Pembimbing skripsi adalah tenaga pengajar yang memiliki kualifikasi akademik minimal sebagai berikut:

1. Serendah-rendahnya berpendidikan strata 2 (magister) dan memiliki Jabatan Fungsional Asisten Ahli atau yang sederajat sesuai peraturan perundangan yang berlaku.
2. Bergelar Doktor (S-3), dapat menjadi pembimbing skripsi tanpa melihat kepangkatan akademik.
3. Jika berpendidikan S2 minimal Lektor Kepala, atau S3 Lektor dapat membimbing sendirian, tanpa pembimbing pendamping.

Pembimbing skripsi yang ditunjuk sebaliknya adalah tenaga pengajar yang mengajar mata kuliah yang relevan dengan permasalahan yang dibahas dalam skripsi atau tenaga pengajar yang dianggap mampu oleh Program Studi untuk bertindak sebagai pembimbing.

Sebagai landasan kerja, kepada pembimbing diberikan surat tugas yang ditandatangani oleh Dekan atau Ketua Program Studi.

B. Wewenang dan Tanggung Jawab Pembimbing

Pembimbing skripsi terdiri dari 2 orang atau cukup 1 orang jika memenuhi syarat, disebut pembimbing utama atau pembimbing materi dan pembimbing pendamping atau pembimbing teknis. Adapun wewenang masing-masing pembimbing sebagai berikut:

1. Pembimbing Utama

- a. Turut serta mempertimbangkan penyusunan proposal yang diajukan oleh mahasiswa baik dalam pengajuan maupun pada seminar proposal.
- b. Memberikan pertimbangan untuk penyempurnaan judul dan proposal yang diajukan oleh mahasiswa.
- c. Memberikan bimbingan yang menyangkut isi atau materi sesuai dengan masalah yang akan dibahas dalam skripsi.
- d. Menentukan sahnya skripsi dengan turut menandatangani skripsi.
- e. Memberikan bimbingan dan pengawasan pelaksanaan di lapangan/laboratorium selama mahasiswa melakukan penelitian.

2. Pembimbing Pendamping

- a. Turut serta mempertimbangkan sistematika dan tata cara penulisan proposal yang diajukan oleh mahasiswa baik dalam pengajuan maupun pada seminar proposal.
- b. Memberikan pertimbangan untuk penyempurnaan sistematika dan tata cara penulisan proposal yang diajukan oleh mahasiswa.
- c. Memberikan bimbingan yang menyangkut metodologi dan sistematika tata cara penulisan skripsi yang sesuai, mengawasi kerja penelitian mahasiswa di laboratorium atau di lapangan, memberikan pertimbangan teknis pengerjaan penelitian apabila mahasiswa mengalami kesulitan dalam pelaksanaan kerja di lapangan/laboratorium.
- d. Menentukan sahnya skripsi dengan turut menandatangani skripsi.

Catatan: Apabila pembimbing hanya 1 orang maka wewenang pembimbingan mencakup semuanya oleh seorang pembimbing tersebut.

BAB IV TATA CARA PENULISAN PROPOSAL SKRIPSI

Proposal skripsi terdiri atas bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir, dengan jumlah halaman tidak lebih dari 20 halaman.

A. Bagian Awal

Bagian awal mencakup Halaman Judul dan Halaman Persetujuan dan Daftar Isi. Pada bagian ini juga harus ada lembar pernyataan bahwa Skripsi yang dikerjakan bebas Plagiarisme (Contoh pernyataan lihat Lampiran).

1. Halaman Judul

Halaman judul memuat: judul, maksud proposal skripsi, lambang UHAMKA, nama, NIM, instansi, dan tahun.

- a. Judul, dibuat sesingkat mungkin, tetapi jelas menunjukkan dengan tepat masalah yang diteliti dan tidak membuka peluang penafsiran yang beraneka ragam.
- b. Maksud proposal skripsi adalah: **"Untuk melengkapi syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Farmasi pada Program Studi Farmasi"**
- c. Nama mahasiswa harus ditulis lengkap, tidak boleh disingkat. Di bawah nama dicantumkan NIM.
- d. Lambang UHAMKA yang baru yang berwarna biru, ditempatkan sedemikian rupa sehingga bila dibuat lingkaran pada segi limanya memiliki garis tengah 5,0 cm, simetris dan proporsional.
- e. Instansi dan tahun: **Program Studi Farmasi Fakultas Farmasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Jakarta**, tahun pada saat proposal pembuatan.

Contoh halaman judul ada pada lampiran 1

2. Halaman Persetujuan

Halaman ini berisi persetujuan dari pembimbing utama, pembimbing pendamping, dan ketua program studi lengkap dengan tanda tangan dan tanggal persetujuan.

Contoh halaman persetujuan ada pada lampiran 2.

3. Pernyataan Bebas Plagiarisme

Merupakan pernyataan dari penulis skripsi dan para pembimbing yang menyatakan bahwa hasil penelitian tersebut bebas dari plagiarisme. Pernyataan ditandatangani oleh mahasiswa bersangkutan dan juga oleh semua pembimbingnya.

B. Bagian Utama

Bagian utama proposal skripsi memuat:

BAB I PENDAHULUAN, yang terdiri dari: Latar Belakang, Permasalahan Penelitian, Tujuan Penelitian, dan Manfaat Penelitian.

1. Latar Belakang

Bagian ini berisi uraian mengenai alasan-alasan mengapa perlu dilakukan penelitian dengan judul dan permasalahan yang akan dikerjakan. Alasan-alasan berasal dari fakta-fakta yang ada baik secara empiris maupun secara teoritis, sehingga menimbulkan suatu permasalahan yang perlu dilakukan penelitiannya. Susunan uraian bisa bersifat induktif, dari uraian umum kemudian difokuskan ke uraian khusus mengenai permasalahan yang diteliti, atau sebaliknya secara deduktif, diuraikan terlebih dahulu hal-hal khusus berkaitan masalah yang diteliti kemudian diuraikan kaitannya secara umum. Setelah membaca latar belakang sebaiknya penelaah/pembaca memahami dan tidak lagi bertanya mengapa perlu dilakukan penelitian tersebut.

2. Permasalahan Penelitian

Pada bagian ini, dibahas dan diuraikan segala hal terkait permasalahan yang akan diselesaikan dalam penelitian ini. Bagian akhir dari bagian ini adalah kalimat perumusan masalah. Bagian ini merupakan uraian secara tegas tentang masalah yang akan diteliti.

Perumusan masalah adalah pernyataan tentang pokok permasalahan yang akan diteliti, dikaitkan dengan landasan teori, ataupun pengalaman empirik yang dirujuk dari pustaka (buku/jurnal/skripsi sebelumnya). Pola perumusannya dari umum ke spesifik, dalam bentuk **kalimat positif, dan tidak harus diakhiri dengan kalimat tanya**.

3. Tujuan Penelitian

Pada bagian ini disebutkan secara spesifik tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian. Tujuan penelitian menjelaskan apa yang akan didapat pada penelitian tersebut.

4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian, adalah uraian tentang guna dari hasil penelitian selanjutnya apabila penelitian tersebut telah selesai dilakukan. Manfaat bisa secara khusus yang berkaitan langsung dengan bidang keilmuan yang diteliti, atau secara umum yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan kefarmasian dan juga untuk pembangunan bangsa dan negara.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA, terdiri dari: Teori, Kerangka Berfikir, dan Hipotesis (jika ada).

1. Teori

Teori memuat uraian sistematis tentang hasil-hasil penelitian yang didapat oleh peneliti terdahulu dan yang ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Dalam penyajian ini hendaknya ditunjukkan bahwa permasalahan yang akan diteliti belum terjawab atau belum terpecahkan secara memuaskan.

Fakta-fakta yang dikemukakan sejauh mungkin diambil dari sumber aslinya. Semua sumber yang dipakai harus disebutkan dengan mencantumkan nomor urut kemunculannya dalam teks, dan sesuai dengan urutan dalam daftar pustaka nanti.

2. Kerangka Berfikir

Uraian yang menyarikan teori untuk mendasari pemecahan masalah. Bisa dinyatakan dalam bentuk bagan, persamaan matematik, mekanisme reaksi, atau bentuk lain yang disesuaikan dengan jenis penelitiannya dan juga permasalahan yang akan diselesaikan dalam penelitian tersebut.

3. Hipotesis

Hipotesis (jika ada) memuat pernyataan singkat yang disimpulkan dari landasan teori atau tinjauan pustaka dan merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang dihadapi, dan masih harus dibuktikan kebenarannya.

Dalam mengemukakan hipotesis perlu diperhatikan hal-hal berikut :

- Hipotesis hendaknya dikemukakan dalam kalimat pernyataan.
- Hipotesis hendaknya dirumuskan secara jelas dan padat, sehingga dapat dimengerti maksudnya.
- Hipotesis hendaknya menyatakan hubungan atau perbedaan antara dua atau lebih variabel.
- Hipotesis seharusnya dapat diuji, dengan data yang dapat dikumpulkan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN, terdiri dari: Tempat dan Jadwal Penelitian, Definisi Operasional, Pola Penelitian, serta Cara Penelitian.

1. Tempat dan Jadwal Penelitian

- a. Sebutkan semua tempat yang akan dipakai untuk melaksanakan penelitian
- b. Dalam jadwal penelitian ditunjukkan:
 - 1) Tahap-tahap penelitian.
 - 2) Rincian kegiatan pada setiap tahap.
 - 3) Waktu yang diperlukan untuk melaksanakan setiap tahap.

Jadwal penelitian dapat disajikan dalam bentuk matriks atau uraian. (contoh uraian jadwal dalam bentuk matriks dapat dilihat pada Lampiran 3)

2. Definisi Operasional

Definisi operasional penelitian adalah hal-hal terkait penelitian terutama dalam penelitian Farmasi Sosial, yang menjelaskan tentang istilah-istilah atau hal-hal penting yang akan menjadi pokok-pokok dalam proses penelitian. Definisi operasional bisa juga menguraikan batasan-batasan mengenai variabel-variabel penelitian, definisi atau batasan masalah dan batasan ruang lingkup atau batasan populasi. Definisi operasional penelitian bisa disajikan dalam bentuk bagan.

3. Pola Penelitian

Pola penelitian adalah langkah-langkah secara garis besar yang akan dilakukan dalam penelitian tersebut, pada bagian ini tidak ada rincian cara kerja. Pola penelitian bisa juga disajikan dalam bentuk bagan seperti halnya definisi operasional penelitian.

4. Cara Penelitian

Cara penelitian mengandung uraian tentang: bahan atau materi penelitian, alat, jalannya penelitian (prosedur penelitian), variabel dan data yang akan dikumpulkan, serta analisis hasil.

- a. Bahan atau materi penelitian yang dapat berwujud populasi atau sampel, harus dikemukakan dengan jelas dan disebutkan sifat-sifat atau spesifikasinya yang harus ditentukan.
- b. Alat yang dipakai untuk menjalankan penelitian harus diuraikan dengan jelas, sebutkan merek serta tipenya dan kalau perlu disertai dengan gambar dan keterangan-keterangan.
- c. Jalannya penelitian memuat uraian yang cukup terinci tentang cara melaksanakan penelitian dan mengumpulkan data.
- d. Variabel yang akan dipelajari dan data yang akan dikumpulkan diuraikan dengan jelas, termasuk jenis dan kisarannya.
- e. Analisis hasil mencakup uraian tentang model dan cara menganalisa hasil.

C. Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran (jika ada)

1. Daftar Pustaka

Daftar pustaka hanya memuat pustaka yang diacu dalam proposal skripsi dan disusun ke bawah sesuai nomor urut kemunculannya dalam teks sejak BAB I sampai BAB III. Penulisan Daftar Pustaka mengikuti aturan alfabetis. Bisa menggunakan program/aplikasi **Mendeley**. Jika menggunakan **Mendeley** gunakan *style* APA.

Contoh penulisan daftar pustaka ada pada lampiran 4

2. Lampiran

Lampiran dibuat bila memang ada, isinya berupa keterangan atau informasi yang diperlukan pada pelaksanaan penelitian, misalnya kuesioner. Sifatnya hanya melengkapi proposal skripsi.

BAB V

TATA CARA PENULISAN SKRIPSI

Sama halnya dengan proposal penelitian, skripsi terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir, tetapi isinya lebih luas.

A. Bagian Awal

Bagian awal mencakup halaman sampul depan, halaman judul, halaman pengesahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan Pernyataan Bebas Plagiarisme (Contoh lihat lampiran).

1. Halaman Sampul Depan

Halaman sampul depan memuat: judul skripsi, maksud skripsi, lambang UHAMKA, nama serta nomor NIM, instansi, dan tahun penyelesaian skripsi.

Uraian sama seperti pada BAB penulisan proposal.

Contoh halaman sampul depan ada pada lampiran 5

2. Halaman Judul

Halaman judul berisi tulisan yang sama persis dengan halaman sampul tetapi dibuat di atas kertas putih.

3. Halaman Pengesahan

Halaman ini memuat judul penelitian, tanggal ujian, tanda tangan tim penguji, para pembimbing dan ketua program studi.

Contoh dapat dilihat pada lampiran 6

4. Abstrak

Abstrak menyajikan intisari skripsi. Isinya berupa uraian singkat tetapi lengkap tentang latar belakang serta tujuan penelitian, cara, dan hasil penelitian. Latar belakang dan tujuan disarikan dari bab pendahuluan, cara disarikan dari bab metodologi dan cara penelitian, dan hasil penelitian diambil dari kesimpulan. Oleh karena itu, umumnya abstrak terdiri dari 3 alinea, ditulis singkatas mungkin dengan jumlah kata tidak lebih dari 150 kata.

5. Kata Pengantar

Berisi uraian singkat tentang maksud skripsi, penjelasan-penjelasan, dan ucapan terima kasih. Dalam bagian ini tidak terdapat hal-hal yang bersifat ilmiah.

6. Daftar Isi

Daftar isi dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh tentang isi skripsi dan sebagai petunjuk bagi pembaca yang ingin melihat suatu bab atau sub bab. Di dalam daftar isi tertera urutan judul, sub judul, anak sub judul disertai nomor halamannya. Daftar isi bisa menggunakan aplikasi TOC yang ada di program MS Word.

7. Daftar Tabel

Jika dalam skripsi terdapat banyak tabel, perlu adanya daftar tabel yang memuat urutan judul tabel beserta dengan nomor halamannya.

8. Daftar Gambar

Daftar gambar berisi urutan judul gambar dan nomor halamannya.

9. Daftar Lampiran

Sama halnya dengan daftar tabel dan daftar gambar, daftar lampiran dibuat bila skripsi dilengkapi dengan lampiran yang banyak dan isinya ialah urutan judul lampiran dan nomornya.

10. Pernyataan Bebas Plagiarisme

Merupakan pernyataan dari penulis skripsi dan para pembimbing yang menyatakan bahwa hasil penelitian tersebut bebas dari plagiarisme. Pernyataan ditandatangani oleh mahasiswa bersangkutan dan juga oleh semua pembimbingnya.

B. Bagian Utama

Bagian utama skripsi mengandung bab-bab Pendahuluan, Teori, Metodologi Penelitian, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan dan saran.

1. BAB I PENDAHULUAN

Isi BAB I ini sama dengan isi proposal, hanya uraiannya lebih luas dan mendalam sesuai dengan kondisi pada saat penelitian dilaksanakan. Jika pada saat penelitian terjadi perubahan, maka bagian ini harus disesuaikan dengan perubahan yang dilakukan pada saat penelitian berlangsung.

Pada bab ini mencakup perumusan masalah dan kerangka berfikir dalam suatu paragraf yang berkaitan tanpa diberi penomoran. Diikuti dengan manfaat penelitian dan tujuan penelitian.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- a. Bab ini juga mungkin sama dengan pada proposal skripsi dan sudah diperluas dengan keterangan-keterangan tambahan yang dikumpulkan selama pelaksanaan penelitian.
- b. Kerangka Berfikir juga tidak berbeda dengan yang disajikan pada proposal skripsi, dan mungkin sudah diperluas dan disempurnakan.
- c. Hipotesis (jika ada)

Hipotesis berisi uraian singkat yang dijabarkan dari landasan teori atau tinjauan pustaka, dan hampir sama dengan yang sudah dipaparkan dalam proposal skripsi.

Catatan: untuk bidang penelitian tertentu (misalnya penelitian eksploratif) mungkin landasan teori dan atau hipotesis, tidak ada.

3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bagian ini terdapat uraian terinci tentang: tempat pelaksanaan penelitian, bahan atau materi penelitian, alat-alat yang dipakai, jalannya penelitian, analisis hasil, kesulitan-kesulitan dan cara pemecahannya.

- a. Tempat penelitian harus disebutkan secara jelas dan spesifik, tidak terlalu umum (jangan hanya menyebutkan UHAMKA, tetapi harus disebutkan di laboratorium mana, di fakultas apa, dst.).
- b. Bahan atau materi penelitian harus dinyatakan spesifikasinya selengkap-lengkapnyanya. Untuk penelitian di laboratorium haruslah disebutkan asal bahan, cara penyiapan, sifat fisis, *grade* atau kualitas bahan (terutama bahan kimia) dan susunan kimia bahan yang dipakai. Hal ini perlu dikemukakan agar peneliti lain yang ingin menguji ulang penelitian itu tidak sampai salah langkah.
- c. Alat yang dipergunakan untuk melaksanakan penelitian diuraikan dengan jelas, sebutkan merek dan spesifikasinya dan jika perlu dilengkapi dengan gambar. Untuk alat-alat yang umum dan biasa dipakai tidak perlu disebutkan satu per satu cukup disebutkan kelompoknya saja, misal alat-alat gelas.
- d. Jalannya penelitian berupa uraian yang lengkap dan terinci tentang langkah-langkah yang telah dilakukan pada pelaksanaan penelitian, termasuk cara mengumpulkan data dan pengolahan data / statistiknya.
- e. Kesulitan-kesulitan yang timbul selama penelitian dan cara pemecahannya sangat perlu ditampilkan, agar para peneliti yang sejenis terhindar dari hal-hal yang tidak menyenangkan.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat hasil penelitian dan pembahasan yang sifatnya terpadu dan tidak dipecah menjadi sub judul tersendiri.

- a. Hasil penelitian sedapat-dapatnya disajikan dalam bentuk tabel, grafik, foto, atau bentuk lain, dan ditempatkan sedekat-dekatnya dengan pembahasan, agar pembaca lebih mudah mengikuti uraian. Data mentah sebaiknya tidak ditampilkan di bab ini, bisa diletakkan di lampiran. Pada alinea pertama bab ini sebaiknya dikemukakan bahwa hasil penelitian dapat dijumpai pada daftar tabel dan gambar yang nomornya disebutkan.
- b. Pembahasan tentang hasil yang diperoleh berupa penjelasan teoritis baik secara kualitatif, kuantitatif, atau secara statistik. Dalam pembahasan harus dijelaskan mengapa diperoleh data seperti itu, jangan hanya reportase data. Kecuali itu, sebaiknya hasil penelitian juga dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu yang sejenis.

5. BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan dan saran harus dinyatakan secara terpisah.

- a. Simpulan merupakan pernyataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari hasil penelitian dan pembahasan untuk membuktikan kebenaran hipotesis.
- b. Saran dibuat berdasarkan pengalaman dan pertimbangan penulis, ditujukan kepada peneliti dalam bidang sejenis yang ingin melanjutkan atau mengembangkan penelitian yang sudah diselesaikan. Saran biasanya merupakan masalah baru yang timbul untuk diteliti lebih lanjut. Sebaiknya saran mengacu kepada kesimpulan yang didapat. Saran tidak merupakan suatu keharusan.

C. Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran.

1. Daftar pustaka

Daftar pustaka disusun seperti pada proposal skripsi, mengikuti aturan alfabetis. Bisa menggunakan program/aplikasi Mendeley. Jika menggunakan Mendeley gunakan style APA.

2. Lampiran

Lampiran dipergunakan untuk menempatkan data atau keterangan lain yang berfungsi untuk melengkapi uraian yang telah disajikan dalam bagian utama skripsi. Lampiran harus bersifat terpisah, artinya apabila lampiran dibuang isi skripsi tidak terpengaruh

BAB VI TEKNIK DAN TATA CARA PENULISAN SKRIPSI

A. Jenis dan Ukuran Kertas

Tata cara penulisan meliputi: jenis dan ukuran kertas, pengetikan, penomoran, daftar pustaka, tabel dan gambar, bahasa, dan kutipan.

1. Jenis dan Ukuran Kertas

Naskah diketik pada kertas HVS putih 80 g/m² dengan ukuran A4 (210 X 297 mm), diketik tidak bolak-balik

2. Sampul

Sampul dibuat dengan kertas *buffalo* atau sejenisnya, sedapat mungkin diperkuat dengan karton dan dilapisi plastik (*hard cover*). Warna sesuai ketentuan masing-masing Jurusan di FFS UHAMKA. Tulisan di atas cover sesuai ketentuan (lihat contoh di lampiran).

B. Pengetikan

Pada bagian pengetikan ini akan dibahas tentang: jenis huruf, bilangan dan satuan, jarak baris (spasi), batas tepi, dan alinea baru.

1. Jenis Huruf

- a. Naskah diketik dengan jenis huruf pica 10 (10 huruf dalam 1 inchi), atau kalau menggunakan komputer program MS Word menggunakan huruf Times New Roman 12 atau Arial 10.
- b. Istilah asing atau kata yang bukan berbahasa Indonesia diketik dengan huruf miring.
- c. Tanda-tanda, huruf Yunani atau lambang yang tidak bisa diketik ditulis rapi menggunakan tinta hitam

2. Bilangan dan Satuan

- a. Bilangan diketik dengan angka (lambang bilangan), kecuali pada permulaan kalimat bilangan ditulis dengan dieja, misalnya: Sepuluh kilogram ...
- b. Bilangan desimal ditandai dengan tanda koma (,), bukan dengan titik (.). Misalnya: berat telur 50,5 g bukan ditulis 50.5 g.
- c. Satuan dinyatakan dengan ringkasan resmi sesuai system internasional, tanpa titik di belakangnya. Misalnya: m untuk meter, kg untuk kilogram, cal untuk kalori, dan lain sebagainya. Apabila satuan mengikuti bilangan yang dieja, satuan tidak disingkat.

3. Jarak Baris (spasi)

Jarak antara 2 baris dibuat 1,5 spasi, kecuali pada abstrak, kutipan langsung, judul tabel atau gambar yang lebih dari 1 baris, dan daftar pustaka diketik 1 spasi.

4. Batas tepi (margin)

Batas pengetikan dalam setiap halaman ditinjau dari tepi kertas sebagai berikut:

- a. Batas atas : 3 cm
- b. Batas kiri : 4 cm
- c. Batas bawah : 3 cm
- d. Batas kanan : 3 cm

5. Alinea baru (indensi)

Pengetikan alinea baru (indensi) dimulai pada ketukan ke 7 atau 1 TAB pada papan tuts komputer (*key board*).

C. Penulisan BAB dan Sub BAB

1. Judul BAB, sub Judul, dan anak sub Judul

- Judul BAB ditulis dengan huruf besar semua, diatur pada posisi simetris (tengah-tengah halaman).
- Sub judul didahului dengan nomor sub judul (lihat aturan penomoran), pengetikan mulai tepi kiri, huruf kapital pada semua awal kata kecuali kata sambung dan kata depan, diakhiri tanpa titik.
- Anak sub judul diawali dengan nomor anak sub judul, pengetikan mulai pada posisi indensi, huruf kapital pada semua awal kata kecuali kata sambung dan kata depan, diakhiri tanpa titik.

2. Rincian ke bawah

Rincian ke bawah dipakai apabila dalam penulisan memerlukannya. Rincian harus disusun ke bawah dengan penomoran sesuai derajat rinciannya. Rincian harus menggunakan nomor sesuai aturan, tidak boleh menggunakan lambang atau tanda-tanda lain (bintang, strip, dan lain-lain).

3. Letak simetris

Judul BAB, judul tabel, judul gambar, tabel, gambar rumus matematis, dan persamaan reaksi kimia harus ditulis simetris di tengah-tengah naskah (jarak dari batas kiri dan kanan sama).

D. Penomoran

Pada bagian ini dibahas penomoran untuk halaman, nomor BAB, sub BAB, anak sub BAB dan seterusnya, tabel, gambar, persamaan matematis, dan reaksi kimia.

1. Nomor halaman

- Bagian awal skripsi dari mulai judul sampai daftar lampiran, halaman diberi nomor dengan angka romawi kecil (i, ii, iii, ...).
- Bagian utama dimulai dari BAB I sampai akhir buku diberi nomor halaman dengan angka arab (1, 2, 3 ...).
- Posisi nomor halaman ditulis di bawah tengah.

2. Nomor BAB, sub BAB, anak sub BAB

- Nomor BAB menggunakan angka romawi besar (I, II, III, ...)
- Nomor sub BAB menggunakan huruf besar (A, B, C, ...).
- Nomor untuk anak sub BAB menggunakan angka arab (1, 2, 3, ...). Contoh letak dan posisi penomoran ini lihat lampiran.

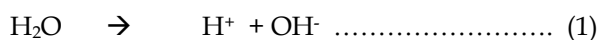
3. Nomor tabel dan gambar

- Tabel diberi nomor dengan angka arab diikuti langsung dengan judul tabel ditulis di atas tabel.
- Gambar diberi nomor dengan angka arab diikuti langsung dengan judul gambar ditulis di bawah gambar.

4. Nomor persamaan matematis dan persamaan reaksi kimia

Persamaan matematis dan persamaan reaksi kimia diberi nomor dengan angka arab. Nomor dimulai dari persamaan pertama, tidak dibedakan antara persamaan matematis dengan persamaan reaksi kimia. Posisi penomoran pada tepi kanan pengetikan, setelah diikuti dengan titik-titik.

Contoh:



E. Kutipan

Dalam menyusun skripsi diperlukan konsep atau teori-teori yang merupakan tulisan orang lain untuk menjadi dasar dalam memecahkan masalah yang diteliti dan

mendukung kebenaran isi suatu skripsi. Untuk itu penulis diperkenankan mengutip tulisan orang lain dengan syarat memenuhi ketentuan-ketentuan mengutip.

Prinsip-prinsip mengutip sangat perlu dipahami penulis agar kutipan pada suatu skripsi tidak dikategorikan sebagai plagiat (pembajakan). Suatu kutipan atau materi tulisan pada skripsi yang diambil dari tulisan orang lain harus dicantumkan sumbernya. Suatu kutipan yang tidak menyebutkan sumbernya dapat dikategorikan sebagai plagiat, sehingga skripsi yang ditulisnya dapat dibatalkan, dan mahasiswa bersangkutan bisa mendapatkan sanksi *drop out* (DO).

1. Tertib mengutip

Kutipan dibedakan menjadi beberapa tipe yaitu: kutipan langsung kurang dari 4 baris, kutipan langsung lebih dari 4 baris, dan kutipan tidak langsung. Dalam penulisannya kutipan tersebut memiliki perbedaan.

a. Kutipan langsung kurang dari 4 baris

Kutipan langsung yang setelah ditulis panjangnya tidak lebih dari 4 baris, tertib mengutipnya sebagai berikut:

- 1) Bagian yang merupakan kutipan diapit dengan tanda kutip (“ ...”).
- 2) Spasi tulisan sama dengan teks lain yaitu 2 spasi.
- 3) Dituliskan nama penulis buku yang dikutip diikuti tahun (seperti pada pengutipan tidak langsung)..

b. Kutipan langsung lebih dari 4 baris

Kutipan langsung yang lebih dari 4 baris, tertib mengutipnya sebagai berikut:

- 1) Kutipan dapat diberi tanda kutip atau tidak.
- 2) Kutipan dibuat dengan alinea baru dan diberi jarak 1 baris dari teks sebelumnya.
- 3) Spasi kutipan 1 spasi.
- 4) Kutipan diberi indensi (menjorok ke dalam teks) 1 TAB atau 6 ketukan, alinea baru dalam kutipan diberi indensi lagi.
- 5) Kutipan disebutkan penulis buku yang dikutipnya diikuti tahun seperti pada pengutipan lainnya.
- 6) Bila dalam kutipan terdapat kutipan lagi bisa diberi tanda kutip tunggal (‘ ... ’) untuk kutipan yang keseluruhannya diberi tanda kutip, atau diberi tanda kutip bila kutipan keseluruhannya tidak diberi tanda kutip.

c. Kutipan tidak langsung

Kutipan tidak langsung merupakan kutipan yang berupa pendapat orang lain yang diambil inti sari atau garis besarnya saja. Kalimat dalam kutipan tidak langsung merupakan rumusan penulis sendiri. Tertib menulis kutipan tidak langsung sebagai berikut:

- 1) Kutipan tidak diberi tanda kutip
- 2) Tidak ada perbedaan spasi dalam teks
- 3) Di akhir kutipan dituliskan dalam kurung nama penulis buku yang dikutip diikuti tahun.

2. Penulisan kutipan

Penulisan rujukan atau kutipan yang diambil dari buku atau tulisan orang lain harus disebutkan penulis buku yang dikutip tersebut diikuti tahunnya.

Contoh:

Produk steril adalah sediaan yang bebas mikroorganisme (Agoes 2016).

F. Daftar Pustaka

Daftar pustaka atau daftar rujukan atau bibliografi adalah daftar buku atau sumber acuan yang mendasari dalam penelitian dan penulisan skripsi. Daftar pustaka dalam skripsi di FFS UHAMKA penulisannya menggunakan sistem **ALFABET**, jadi

rujukannya dinyatakan dengan menyebut nama penulis diikuti tahun diketik dalam kurung.

Contoh dapat dilihat di lampiran.

1. Cara penulisan daftar pustaka sistem Alfabet
 - a. Daftar disusun sesuai alphabet nama Penulis kutipan yang dikutip di dalam teks.
 - b. Nama pengarang dibalik, yaitu nama panggilan, marga, atau nama keluarga dikedepankan, penggalannya diberi tanda koma.
 - c. Gelar akademik tidak dicantumkan.
 - d. Setiap penggalan antar unsur dalam pustaka diberi tanda titik.
 - e. Daftar pustaka diketik mulai dari batas margin kiri.
 - f. Pustaka yang lebih dari 1 baris diketik 1 spasi, antar pustaka jaraknya 2 spasi.
 - g. Cantumkan halaman yang dikutip.

2. Teknik penulisan pustaka rujukan dalam daftar pustaka

- a. Buku ditulis 1 orang

Judul buku : A Practical Guide to Contemporary Pharmacy Practice (judul diketik miring)
Pengarang : Judith E. Thompson
Tahun terbit : 2019
Penerbit : Lippincott Williams & Wilkins
Kota penerbit : Tokyo

Penulisan daftar pustakanya sebagai berikut:

Thompson JE. 2019. *A Practical Guide to Contemporary Pharmacy Practice*. Lippincott Williams & Wilkins. Tokyo. Hlm. 23-34

- b. Buku ditulis 2 orang

Judul buku : Analisis Instrumental
Pengarang : Muhammad Mulya dan Suharman
Tahun terbit : 2020
Penerbit : Airlangga University Press
Kota penerbit : Surabaya

Penulisan daftar pustakanya sebagai berikut:

Mulya M, Suharman. 2020. *Analisis Instrumental*. Airlangga University Press, Surabaya. Hlm. 45-70

- c. Lembaga dianggap sebagai penulis

Judul buku : Farmakope Indonesia
Pengarang : Departemen Kesehatan RI
Tahun terbit : 2020
Penerbit : Departemen Kesehatan
Kota penerbit : Jakarta

Penulisan daftar pustakanya sebagai berikut:

Departemen Kesehatan RI. 2020. *Farmakope Indonesia*. Edisi VI. Jakarta: Direktorat Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan; Hlm. 15, 18, 28, 35-67

- d. Editor dianggap sebagai penulis
Judul buku : Farmakologi dan Terapi
Pengarang : Sulistia Ganiswara
Tahun terbit : 2015
Penerbit : Gaya Baru
Kota penerbit : Jakarta
Penulisan daftar pustakanya sebagai berikut:

Ganiswara S. 2015. *Farmakologi dan Terapi*. Gaya Baru, Jakarta. Hlm. 35-67

- e. Buku terjemahan
Judul buku : Pengantar Bentuk Sediaan Farmasi
Pengarang : Howard Ansel
Penerjemah : Farida Ibrahim
Tahun terbit : 2019
Penerbit : UI Press
Kota penerbit : Jakarta
Penulisan daftar pustakanya sebagai berikut:

Ansel H. 2019. *Pengantar Bentuk Sediaan Farmasi*, Terjemahan: Farida Ibrahim. UI Press. Jakarta. Hlm. 35-67

- f. Disertasi, Tesis, atau Skripsi yang dirujuk
Judul skripsi : Pengaruh Kenaikkan Kadar Campuran Amilum Talas dan Amilum Sukun terhadap Karakteristik Tablet Parasetamol Kempa Langsung
Penulis : Sahid Karimullah
Tahun : 2013
Instansi : Fakultas MIPA UHAMKA
Kota penerbit : Jakarta
Penulisan daftar pustakanya sebagai berikut :

Karimullah S. 2013. Pengaruh Kenaikkan Kadar Campuran Amilum Talas dan Amilum Sukun terhadap Karakteristik Tablet Parasetamol Kempa Langsung. *Skripsi*. Fakultas MIPA UHAMKA, Jakarta. Hlm. 27

- g. Makalah dalam suatu seminar
Seminar : Seminar PERHIPBA, Pemanfaatan Bahan Alam Untuk Obat Tradisional
Judul Makalah : Pengaruh Ekstrak Etanol 70% Daun Jatiblanda Terhadap Penurunan Berat Badan Tikus Putih Jantan
Penulis Makalah : Bambang Wahjoedi
Tahun : 2019
Instansi : PERHIPBA
Kota : Jakarta
Penulisan daftar pustakanya sebagai berikut:

Wahjoedi B. 2019. Pengaruh Ekstrak Etanol 70% Daun Jatiblanda Terhadap Penurunan Berat Badan Tikus Putih Jantan. Dalam: *Seminar PERHIPBA, Pemanfaatan Bahan Alam Untuk Obat Tradisional*. PERHIPBA, Jakarta.

h. Artikel dari jurnal atau majalah ilmiah

Jurnal : Jurnal Bahan Alam Indonesia
Judul Makalah : Uji Efek Stimulan Teh Kombucha pada Mencit Galur DDY Dengan Metode Renang
Penulis Makalah : Ellyzar I.M. Adil, Widayanti dan Jamsari
Tahun : 2019
Vol No. : Vol 3. No. 2 Juli 2004
Penerbit : PERHIPBA
Kota penerbit : Jakarta
Penulisan daftar pustakanya sebagai berikut:

Adil EIM, Widayanti, Jamsari. 2019. Uji Efek Stimulan Teh Kombucha pada Mencit Galur DDY Dengan Metode Renang. Dalam: *Jurnal Bahan Alam Indonesia*. PERHIPBA, Jakarta. Hlm. 184-187.

G. Penggunaan Software Mendeley

Penulisan daftar pustaka bisa juga menggunakan software Mendeley. Jika menggunakan software Mendeley ikuti tata cara penggunaan dengan memakai format APA.

Teknis penggunaan software Mendeley silahkan ikuti petunjuk penggunaannya saat mengunduh aplikasi tersebut. Secara khusus penggunaan software akan disampaikan dalam pedoman tersendiri.

H. Tabel dan Gambar

1. Tabel

- Nomor tabel yang diikuti dengan judul ditempatkan simetris di atas tabel, tanpa diakhiri dengan titik.
- Tabel tidak boleh dipenggal, kecuali kalau memang panjang (tidak muat dalam 1 halaman). Pada halaman lanjutan dicantumkan nomor tabel dan kata lanjutan, tanpa judul.
- Kolom-kolom diberi nama dan dijaga agar pemisahan antara yang satu dengan lainnya cukup tegas.
- Kalau tabel lebih lebar dari ukuran kertas, sehingga harus dibuat memanjang, maka bagian atas tabel harus terletak di sebelah kiri naskah.
- Di atas dan di bawah tabel dipasang garis batas agar terpisah dari uraian pokok dalam tulisan, dan diberi jarak 1 baris teks.
- Tabel harus diletakkan simetris tengah halaman pengetaikan.

2. Gambar

- Bagan, grafik, peta, foto, rumus bangun dan sebagainya termasuk ke dalam gambar (tidak dibedakan).
- Nomor gambar yang diikuti dengan judulnya diletakkan simetris di bawah gambar tanpa diakhiri dengan titik.
- Gambar tidak boleh dipenggal.
- Keterangan gambar dituliskan pada tempat-tempat lowong di dalam gambar. Jangan ditempatkan di luar area gambar (misalnya di bawah judul) atau pada halaman lain.
- Bila gambar dilukis melebar sepanjang tinggi kertas, maka bagian atas gambar harus diletakkan pada bagian kiri naskah.

- f. Ukuran gambar (tinggi dan lebarnya) harus dibuat sewajar-wajarnya, jangan terlalu kurus atau terlalu gemuk (proporsional).
- g. Skala pada grafik harus dibuat agar mudah dipakai untuk mengadakan intrapolasi atau ekstrapolasi.
- h. Letak gambar harus simetris di tengah halaman area Pengetikan.

I. Bahasa

1. Bahasa yang dipakai

Bahasa yang dipakai adalah bahasa Indonesia baku (ada subjek, predikat, objek dan ditambah dengan keterangan).

2. Bentuk kalimat

Kalimat harus kalimat baku yang efektif dan efisien, tidak bermakna konotatif tetapi harus bermakna leksikal (kamus). Tidak memakai basa basi, pribahasa, bahasa kiasan, jargon, bahasa “prokem” dan sebagainya, seperti dalam tulisan sastra atau ilmiah populer. Kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama dan orang kedua (saya, aku, kami, engkau, kamu, kalian, dan sebagainya), tetapi harus dibuat dalam bentuk pasif. Pada penyajian ucapan terima kasih pada kata pengantar, kata saya atau kami diganti dengan penulis.

3. Istilah

- a. Istilah yang dipakai ialah istilah Indonesia atau yang sudah diindonesiakan.
- b. Jika terpaksa harus memakai istilah asing, ketik dengan huruf miring, atau garis bawah istilah tersebut, dan untuk kemunculan pertama kali beri kata padanannya dalam tanda kurung ().
- c. Singkatan atau akronim, gunakan sesuai singkatan atau akronim resminya. Untuk kemunculan pertama kali tulis kepanjangannya dalam tanda kurung (), untuk kemunculan selanjutnya cukup singkatannya saja.

4. Kesalahan yang sering terjadi

- a. Kata penghubung, seperti sehingga, dan sedangkan, tidak boleh dipakai untuk memulai kalimat.
- b. Kata depan misalnya pada, sering dipakai tidak pada tempatnya, sering dipakai di depan subjek (merusak kalimat).
- c. Kata *di mana* dan *dari* kerap kali kurang tepat pemakaiannya, hanya menerjemahkan dari *Where* atau *of* dalam bahasa Inggris. Dalam Bahasa Indonesia bentuk kalimat demikian tidak baku dan jangan dipakai.
- d. Kata depan **di** dan **ke** sering keliru dengan awalan **ke-** dan **di-**. Kata depan di dan ke diketik terpisah dengan kata lain, sedangkan awalan ke- dan di- harus diketik serangkai dengan katanya.
- e. Penggunaan tanda baca sering tidak tepat terutama untuk koma (,), tanda pisah (-) dan tanda hubung (-) sering ketukar pemakaiannya.

J. Istilah Baru

Istilah-istilah baru yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia dapat digunakan asal konsisten. Pada penggunaan yang pertama kali perlu diberikan padanannya dalam tanda kurung (...). Kalau banyak sekali menggunakan istilah baru sebaiknya dibuat daftar istilah di belakang daftar lampiran.

BAB VII UJIAN SKRIPSI

A. Persyaratan Ujian Skripsi

Mahasiswa yang berhak mengikuti Ujian skripsi adalah mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan akademik, administrative dan keuangan, seperti diuraikan berikut ini:

1. Persyaratan Akademik
 - a. Telah menyelesaikan semua mata kuliah yang diharuskan sesuai kurikulum yang telah dipersyaratkan oleh program studi masing-masing.
 - b. Memiliki indeks prestasi kumulatif (IPK) minimal 2,50, yang ditunjukkan dengan bukti-bukti otentik yang sah dan diketahui oleh PA serta ketua Program Studi.
2. Persyaratan Administratif
 - a. Terdaftar secara resmi sebagai mahasiswa UHAMKA pada semester atau tahun akademik bersangkutan
 - b. Memiliki Nomor Induk Mahasiswa sesuai aturan UHAMKA.
 - c. Masih memiliki masa studi
 - d. Mendaftarkan diri pada Panitia Ujian Skripsi melalui Sekretariat Fakultas.
3. Persyaratan Keuangan
 - a. Telah menyelesaikan seluruh kewajiban keuangan sampai dengan semester pada tahun akademik bersangkutan.
 - b. Telah melunasi uang ujian skripsi sesuai ketentuan yang berlaku.

B. Pelaksanaan Ujian Skripsi

1. Ujian skripsi dilaksanakan oleh Panitia Ujian Skripsi yang diangkat dan ditetapkan dengan SK Dekan.
2. Ujian skripsi dilaksanakan apabila jumlah minimal mahasiswa peserta ujian terpenuhi.
3. Setiap peserta ujian diuji oleh tim penguji secara lisan dengan rentang waktu 40 – 60 menit
4. Setiap tim penguji terdiri dari 1 orang ketua, 3 orang penguji, dan dihadiri oleh minimal 1 orang pembimbing mahasiswa bersangkutan.
5. Penilaian diberikan oleh penguji dan pembimbing.
6. Nilai akhir skripsi gabungan dari nilai penguji waktu ujian dan nilai pembimbing selama melaksanakan penelitian skripsi.
7. Nilai ujian diumumkan setelah ujian selesai pada hari itu.
8. Bagi mahasiswa yang tidak lulus ujian harus mengulang ujian paling lambat 1 bulan setelah ujian pertama. Ketentuan ujian ulangan sama dengan ujian pertama, baik persyaratan maupun prosedurnya.

C. Penyelesaian Skripsi

1. Perbaikan skripsi setelah ujian harus dilaksanakan **paling lambat 1 bulan setelah ujian**. Apabila melewati waktu tersebut mahasiswa tersebut harus ujian ulang, dengan segala persyaratan seperti peserta ujian baru.
2. Skripsi yang telah diperbaiki dan diketik rapi harus disahkan oleh pembimbing, para penguji dan Panitia Ujian Skripsi, dan diketahui oleh Ketua Program Studi pada lembar pengesahan.
3. Skripsi yang telah mendapat pengesahan harus dijilid dengan *hard cover* sesuai aturan dan diserahkan untuk Perpustakaan UHAMKA, Perpustakaan FFS UHAMKA dan KAPRODI..

BAB VIII

PETUNJUK PENULISAN ARTIKEL ILMIAH

Sesuai peraturan Dikti terbaru bahwa setiap calon Sarjana wajib menulis hasil penelitian skripsinya dalam bentuk Artikel Ilmiah yang harus dimuat dalam Berkala Ilmiah yang bisa ditelusuri melalui internet, atau melalui *e-Journal*. Untuk memenuhi kewajiban tersebut maka berikut ini adalah petunjuk teknis cara penulisan artikel ilmiah hasil penelitian Skripsi yang harus dibuat oleh setiap mahasiswa yang akan ujian sidang Skripsi di Farmasi UHAMKA.

Untuk menulis artikel ilmiah yang akan dimuat dalam jurnal maka harus mengikuti ketentuan sebagai berikut:

1. Karangan harus diketik rapi di atas kertas putih berukuran A4, dengan jarak dua spasi, jarak ruang pinggir kiri 4 cm, kanan 3 cm, atas 3 cm dan bawah 3 cm, tidak bolak-balik, jenis huruf Times New Roman 12, dan panjangnya tidak kurang 10 halaman dan tidak melebihi 14 halaman, termasuk lampiran-lampiran.
2. Setiap karangan harus dengan jelas dan secara berurutan mencantumkan: judul, abstrak, pendahuluan, metode, hasil dan pembahasan, simpulan, ucapan terima kasih (*acknowledgment*) jika diperlukan, dan daftar pustaka.
3. Judul harus singkat dan jelas, menggambarkan hasil penelitian. Nama pengarang (cantumkan nama anda dan semua pembimbing anda), alamat dan institusi harus dicantumkan dengan jelas, yaitu Farmasi Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta.
4. Abstrak harus ditulis secara singkat dan jelas ditulis dalam 2 bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Jumlah kata tidak melebihi 150 kata untuk abstrak dalam Bahasa Indonesia dan tidak lebih dari 125 kata untuk abstrak dalam Bahasa Inggris. Beberapa kata kunci (*keywords*) harus disertakan di akhir abstrak.
5. Daftar Pustaka ditulis dengan alfabetis nama penulis. Tidak dibenarkan menulis dalam daftar rujukan yang tidak disinggung dalam teks, dan sebaliknya.
6. Hindari sedapat mungkin penggunaan “abstrak”, “observasi”, “data yang tidak dipublikasikan”, dan “komunikasi pribadi” sebagai daftar pustaka. Bila terpaksa digunakan dalam teks harus diperjelas penulisannya (dalam kurung). Karangan yang telah diterima tapi belum diterbitkan dapat dicantumkan dalam daftar pustaka dengan menyebutkan nama Jurnalnya, diikuti dengan (*in press*).
7. Foto harus dicetak di atas kertas putih mengkilat, atau di-scan, dan file-nya dimasukkan ke dalam disket bersamaan file teks. Gambar/grafik dan lain-lain dibuat dengan program Microsoft Excel atau program lain yang kompatibel, dimasukkan ke dalam teks dengan posisi sedemikian rupa sehingga mencukupi keseluruhan naskah. Selain itu juga sebaiknya disimpan pada file terpisah sebagai lampiran. Keterangan gambar (legenda) dibuat dengan jelas, mencakup: nomor gambar, judul, dan keterangan singkat hingga dapat dimengerti bila dibaca terlepas dari teks. Bila gambar tersebut suatu kutipan atau mengambil dari terbitan orang lain, cantumkan sumbernya di bawah keterangan gambar.
8. Tabel harus dibuat dengan jelas dan rapi diketik 1 spasi. Di atas setiap tabel dicantumkan nomor tabel, judul, dan keterangan singkat. Di bawah tabel dicantumkan sumbernya bila tabel tersebut suatu kutipan yang diambil dari sumber pustaka.
9. Satuan dan singkatan yang digunakan sedapat mungkin Sistem Internasional. Semua tata nama, singkatan dan simbol yang tidak lazim digunakan harus diberi keterangan langsung sesudahnya dalam tanda kurung.
10. Bahasa Indonesia yang dipergunakan dalam naskah harus mengikuti:

- a. Pedoman umum ejaan Bahasa Indonesia yang disempurnakan.
 - b. Pedoman pembentukan istilah.
 - c. Kamus-kamus istilah
11. Gunakan template Jurnal FARMASAINS terbitan FFS UHAMKA.

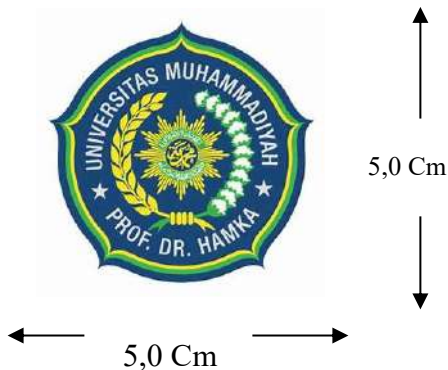
Proposal Skripsi

**PENGARUH PENAMBAHAN BAHAN PENGHANCUR
TERHADAP DISOLUSI TABLET PARASETAMOL**

**Untuk melengkapi syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Farmasi pada
Program Studi Farmasi**

Oleh:

**Ruswin Agus Maulana
2102012145**



**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS FARMASI DAN SAINS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2023**

Lampiran 2: Contoh halaman persetujuan

Proposal Skripsi
**PENGARUH PENAMBAHAN BAHAN PENGHANCUR
TERHADAP DISOLUSI TABLET PARASETAMOL**

Yang diajukan oleh:

Ruswin Agus Maulana
2102012145

Telah disetujui

Pembimbing I:

Dr. apt. Siska, M.Farm.

Tanggal :

Pembimbing II:

Dr. Priyo Wahyudi, M.Si.

Tanggal:

MENGETAHUI:

Ketua Program Studi Farmasi,

Dr. apt. Rini Prastiwi, M.Si.

Tanggal:

Lampiran 3:

A. Contoh cara penunjukkan sumber pustaka

Penunjukkan sumber pustaka dalam uraian dapat dituliskan sebagai berikut:

1. Nama penulis pada bagian permulaan kalimat:
Jarret (2001) menyebutkan Dst.
2. Nama penulis pada bagian tengah kalimat:
Leucoplast yang mengandung butir amilum ditemukan oleh Diers (2008) di dalam buluh serbuk Dst.
3. Nama penulis pada bagian akhir kalimat:
..... tergantung pada gula dalam medium (Mulya, 2001).
4. Penulis 2 orang: Kedua-duanya disebutkan :
.... (Philips dan Andrew, 2000).
5. Untuk Penulis lebih dari 2 orang ditulis dkk (untuk acuan berbahasa Indonesia) atau *et al.* (untuk acuan berbahasa Inggris).
..... (Muchler, *et al.*, 1997). Atau (Setyaningsih dkk., 2009).

B. Contoh Rencana Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Tabel 1. Rencana Jadwal Penelitian Skripsi

No	Uraian Kegiatan	Bulan ke I				Bulan ke II				Bulan ke III			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Telaah pustaka	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	
2.	Konsultasi	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
3.	Penyusunan Proposal	X	X	X	X								
4.	Seminar Proposal					X							
5.	Pelaksanaan orientasi						X	X					
6.	Pengumpulan data								X	X	X		
7.	Pengolahan data											X	
8.	Penulisan skripsi	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	
9.	Ujian												X

Keterangan:

X = ada kegiatan

Lampiran 4: Contoh daftar pustaka

DAFTAR PUSTAKA

- Adil EIM, Widayanti, Jamsari. 2019. Uji Efek Stimulan Teh Kombucha pada Mencit Galur DDY Dengan Metode Renang. Dalam: *Jurnal Bahan Alam Indonesia*. PERHIPBA, Jakarta. Hlm. 184-187.
- Ansel H. 2019. *Pengantar Bentuk Sediaan Farmasi*, Terjemahan: Farida Ibrahim. UI Press. Jakarta. Hlm. 35-67
- Departemen Kesehatan RI. 2020. *Farmakope Indonesia*. Edisi VI. Jakarta: Direktorat Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan; Hlm. 15, 18, 28, 35-67
- Ganiswara S. 2020. *Farmakologi dan Terapi*. Gaya Baru, Jakarta. Hlm. 35-67
- Karimullah S. 2018. Pengaruh Kenaikkan Kadar Campuran Amilum Talas dan Amilum Sukun terhadap Karakteristik Tablet Parasetamol Kempa Langsung. *Skripsi*. Fakultas MIPA UHAMKA, Jakarta. Hlm. 27
- Mulya M, Suharman. 2018. *Analisis Instrumental*. Airlangga University Press, Surabaya. Hlm. 45-70
- Thompson JE. 2019. *A Practical Guide to Contemporary Pharmacy Practice*. Lippincott Williams & Wilkins. Tokyo. Hlm. 23-34
- Wahjoedi B. 2021. Pengaruh Ekstrak Etanol 70% Daun Jatiblanda Terhadap Penurunan Berat Badan Tikus Putih Jantan. Dalam: *Seminar PERHIPBA*, Pemanfaatan Bahan Alam Untuk Obat Tradisional. PERHIPBA, Jakarta.

Catatan:

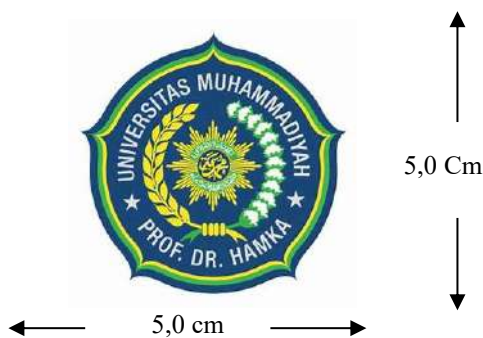
Jangan gunakan Diktat, Petunjuk Praktikum, *Hand Out*, Modul dan sejenisnya untuk rujukan pustaka. Cari buku asli yang dijadikan rujukan dalam diktat, modul, atau petunjuk praktikum tersebut.

Baris kedua dan seterusnya menjorok ke dalam 2 Tab

PENGARUH PENAMBAHAN BAHAN PENGHANCUR TERHADAP DISOLUSI TABLET PARACETAMOL

Skripsi
Untuk melengkapi syarat-syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Farmasi

Disusun Oleh:
Ruswin Agus Maulana
2102012145



PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS FARMASI DAN SAINS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2023

Lampiran 6 : Contoh halaman pengesahan

Skripsi dengan judul
**PENGARUH PENAMBAHAN BAHAN PENGHANCUR
TERHADAP DISOLUSI TABLET PARASETAMOL**
Telah disusun dan dipertahankan di hadapan penguji oleh:
Ruswin Agus Maulana, NIM 1702012145

Penguji:

	Tanda Tangan	Tanggal
Penguji I Dr. apt. Fith Khaira Nursal, M.Si.	_____	_____

Penguji II Dr. apt. Supandi, M.Si.	_____	_____
--	-------	-------

Pembimbing:

Pembimbing I Dr. apt. Siska, M.Farm.	_____	_____
--	-------	-------

Pembimbing II Dr. Priyo Wahyudi, M.Si.	_____	_____
--	-------	-------

Mengetahui:

Ketua Program Studi Farmasi Dr. apt. Rini Prastiwi, M.Si..	_____	_____
--	-------	-------

Dinyatakan Lulus pada tanggal: **10 Januari 2023**

BAB I **J U D U L**

A. Sub Judul

1. Anak sub judul

Mulai dengan kalimat pertama, dan seterusnya sehingga nanti kalau masuk ke baris ke dua dan seterusnya akan masuk pada posisi baris baru secara otomatis berada pada posisi kiri.

a. Sub anak sub judul

Mulai dengan kalimat pertama, dan seterusnya sehingga nanti kalau masuk ke baris ke dua dan seterusnya akan masuk pada posisi baris baru secara otomatis berada pada posisi kiri.

1). Anak sub anak sub judul, langsung kalimat baru dan seterusnya

a). Susunan ke bawah berikutnya

b). Susunan ke bawah berikutnya

2). Anak sub anak sub judul berikutnya

b. Sub anak sub judul berikutnya

Mulai dengan kalimat pertama, dan seterusnya sehingga nanti kalau masuk ke baris ke dua dan seterusnya akan masuk pada posisi baris baru secara otomatis berada pada posisi kiri.

2. Anak sub judul seterusnya

Mulai dengan kalimat pertama, dan seterusnya sehingga nanti kalau masuk ke baris ke dua dan seterusnya akan masuk pada posisi baris baru secara otomatis berada pada posisi kiri.

c. Sub anak sub judul

Mulai dengan kalimat pertama, dan seterusnya sehingga nanti kalau masuk ke baris ke dua dan seterusnya akan masuk pada posisi baris baru secara otomatis berada pada posisi kiri.

1). Anak sub anak sub judul, langsung kalimat baru dan seterusnya

a). Susunan ke bawah berikutnya

b). Susunan ke bawah berikutnya

2). Anak sub anak sub judul berikutnya

Mulai dengan kalimat pertama, dan seterusnya sehingga nanti kalau masuk ke baris ke dua dan seterusnya akan masuk pada posisi baris baru secara otomatis berada pada posisi kiri.

Catatan :

Sebaiknya pengetikan pertama dan pembuatan sub-sub judul tidak dibuat menjorok ke tengah teks (indensi), untuk menghindari pengosongan daerah teks di daerah sebelah kiri halaman.

DAFTAR ISI		Hlm.
HALAMAN JUDUL		i
HALAMAN PENGESAHAN		ii
ABSTRAK		iii
DAFTAR ISI		iv
DAFTAR TABEL		v
DAFTAR GAMBAR		vi
DAFTAR LAMPIRAN		vii
BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang	1
	B. Permasalahan Penelitian	1
	C. Tujuan Penelitian	3
	D. Manfaat penelitian	3
BAB II	TINJAUAN PUSTAKA	5
	A. Teori	5
	1. Tanaman nangka	5
	2. Pembuatan amilum biji nangka	6
	3. Amilum	7
	4. Tablet	8
	5. Evaluasi tablet	10
	6. Bahan penolong pembuatan tablet	14
	7. Teori pencampuran	21
	8. Pemerian bahan yang digunakan	24
	B. Kerangka Berfikir	25
	C. Hipotesis	26
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	28
	A. Tempat dan Waktu	28
	B. Alat dan Bahan	28
	C. Prosedur Penelitian	28
	D. Analisis Data	36
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	37
	A. Pembuatan Amilum dan Amilum Granulat	37
	B. Uji Sebagai Pengikat	44
	C. Uji Sebagai Pelicin	54
	D. Uji Sebagai Penghancur	56
	E. Uji Sebagai Pembawa Dalam Campuran Interaktif	61
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	66
	A. Simpulan	66
	B. Saran	66
	DAFTAR PUSTAKA	68
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	70

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, penulis memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi, dengan judul” **EVALUASI AMILUM BIJI NANGKA (*Artocarpus integra* Linn.) SEBAGAI BAHAN PELICIN DALAM PEMBUATAN TABLET CTM”**.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Farmasi pada Program Studi Farmasi Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA, Jakarta.

Pada kesempatan yang baik ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. apt. Hadi Sunaryo, M.Si. selaku Dekan Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA, Jakarta.
2. Bapak Dr. apt. Priyanto, M.Biomed., selaku pembimbing utama dan ibu Dr. apt. Fith Khaira Nursal, M.Si., selaku pembimbing pendamping yang telah banyak membantu dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Ibu Dra. Fatimah Nisma, M.Si., atas bimbingan dan nasihatnya selaku Pembimbing Akademik, dan para dosen yang telah memberikan ilmu dan masukan-masukan yang berguna selama kuliah dan selama penulisan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu tercinta atas do’a dan dorongan semangatnya kepada penulis, baik moril maupun materi, serta kepada kakak dan adik-adik tercinta, yang banyak memberikan dukungan kepada penulis.
5. Teman-teman angkatan 2018 yang tidak dapat disebutkan satu per satu, serta sahabat-sahabatku di Bandung, yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan bantuan dan dorongan semangatnya.
6. Pimpinan dan seluruh staf kesekretariatan yang telah membantu segala administrasi yang berkaitan dengan skripsi ini, serta staf gudang Farmasi yang telah banyak membantu dalam penelitian.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih memiliki banyak kekurangan karena keterbatasan ilmu dan kemampuan penulis. Untuk itu saran dan kritik dari pembaca sangat penulis harapkan. Penulis berharap skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak yang memerlukan.

Jakarta, Januari 2023
Penulis

ABSTRAK

EVALUASI AMILUM BIJI NANGKA (*Artocarpus integra* Linn.) SEBAGAI BAHAN PELICIN DALAM PEMBUATAN TABLET CTM

Karimullah
2104015086

Biji nangka merupakan sumber amilum yang dapat digunakan sebagai bahan pelicin. Penggunaan amilum biji nangka dengan zat aktif dalam hal ini CTM belum diketahui kadar pelicinnya, sehingga perlu diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bahwa amilum biji nangka dapat digunakan sebagai pelicin dalam pembuatan tablet CTM. Pelaksanaan penelitian ini diawali dengan isolasi amilum dari biji nangka, kemudian dilanjutkan dengan pembuatan granul, ditambahkan pelicin amilum biji nangka dengan kadar 3%, 4%, 5%, 6%, dan 7%, setelah itu dilakukan pengujian terhadap granul yang meliputi uji waktu alir granul, pengetapan dan distribusi granul. Granul kemudian dikempa menjadi tablet dan dilakukan uji tablet yang meliputi uji keseragaman bobot, kekerasan, kerapuhan, waktu hancur, dan dilihat fisik tabletnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tablet dengan kadar 6% memiliki waktu alir tercepat yaitu 7,51 detik dan CV keseragaman bobot yang baik, yang memenuhi standar Farmakope Indonesia.

Kata Kunci: Amilum Biji Nangka, Pelicin, Tablet CTM

Lampiran 11: Contoh Pernyataan Bebas Plagiarisme

PERNYATAAN PENULIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dmitri **Saklitunov**

NIM : **2002097145**

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penelitian dalam skripsi ini BEBAS dari unsur PLAGIARISME. Apabila di kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar maka dengan ini saya sebagai penulis naskah skripsi ini bersedia mendapatkan sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku di UHAMKA

Jakarta, 10 Januri 2023

Penulis

TT

Dmitri Saklitunov

Mengetahui:

Pembimbing 1,

Pembimbing 2,

TT

TT

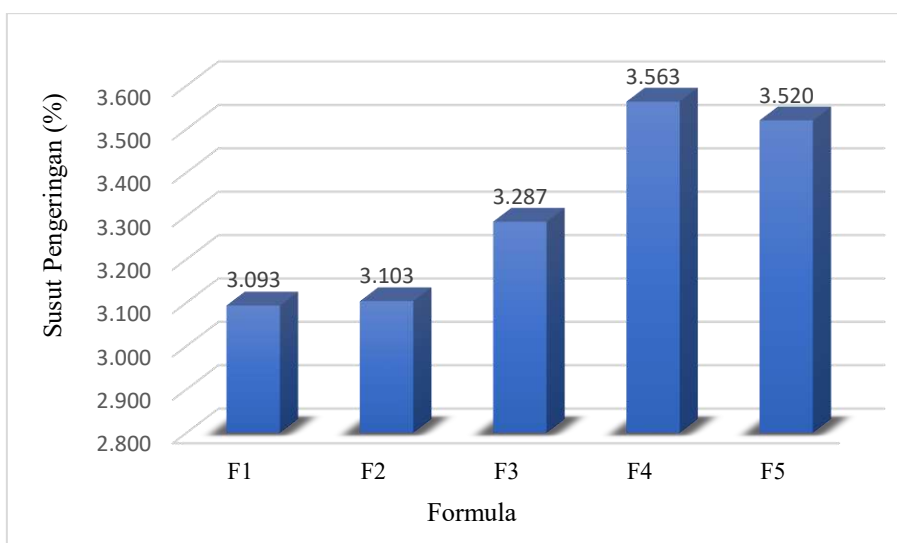
Dr. apt. Rini Prastiwi, M.Si.

Annisa Amalia, M.Farm.

Lampiran 12: Contoh Tabel dan Gambar

Tabel 2. Kriteria Keseragaman Bobot Tablet (Anonim 1979)

Bobot rata-rata	Penyimpangan bobot rata-rata (%)	
	A	B
25 mg atau kurang	15	30
26 mg – 150 mg	10	20
151 – 300 mg	7,5	15
Lebih dari 300mg	5	10



Gambar 1. Grafik Susut Pengeringan Granul

Lampiran 13: Bukti Menghadiri Pelaksanaan Seminar Proposal

No	Hari/Tanggal	Judul Penelitian Proposal Skripsi	Nama Peneliti / NIM	Paraf Moderator

Catatan : Untuk bisa melaksanakan seminar Proposal harus sudah menghadiri minimal 5 kali seminar proposal

Lampiran 14. Isian Tabel Catatan Harian

Berikut ini Tabel yang harus diisi berupa catatan harian saat saudara melaksanakan pembuatan proposal dan selama saudara melaksanakan penelitian Skripsi. Kolom Paraf wajib diparaf/ditandatangani oleh pembimbing, selanjutnya akan diminta oleh Kaprodi saat saudara mendaftar untuk sidang skripsi.

- A. Untuk halaman 33 dan 34 catatan selama membuat proposal skripsi
- B. Untuk halaman 35 sampai 46 catatan selama melaksanakan penelitian. Apabila masih kurang bisa dibuat tambahan bel tersebut dan disisipkan di dalam buku ini.

CATATAN HARIAN PELAKSANAAN PEMBUATAN PROPOSAL

HARI/ TGL	KEGIATAN YANG DIKERJAKAN	HASIL YANG DIDAPAT	PARAF PEMBIMBING

HARI/ TGL	KEGIATAN YANG DIKERJAKAN	HASIL YANG DIDAPAT	PARAF PEMBIMBING

CATATAN HARIAN SELAMA MELAKSANAKAN PENELITIAN

HARI/ TGL	KEGIATAN YANG DIKERJAKAN	HASIL YANG DIDAPAT	PARAF PEMBIMBING

HARI/ TGL	KEGIATAN YANG DIKERJAKAN	HASIL YANG DIDAPAT	PARAF PEMBIMBING

HARI/ TGL	KEGIATAN YANG DIKERJAKAN	HASIL YANG DIDAPAT	PARAF PEMBIMBING

HARI/ TGL	KEGIATAN YANG DIKERJAKAN	HASIL YANG DIDAPAT	PARAF PEMBIMBING

HARI/ TGL	KEGIATAN YANG DIKERJAKAN	HASIL YANG DIDAPAT	PARAF PEMBIMBING

HARI/ TGL	KEGIATAN YANG DIKERJAKAN	HASIL YANG DIDAPAT	PARAF PEMBIMBING

HARI/ TGL	KEGIATAN YANG DIKERJAKAN	HASIL YANG DIDAPAT	PARAF PEMBIMBING

HARI/ TGL	KEGIATAN YANG DIKERJAKAN	HASIL YANG DIDAPAT	PARAF PEMBIMBING

HARI/ TGL	KEGIATAN YANG DIKERJAKAN	HASIL YANG DIDAPAT	PARAF PEMBIMBING

HARI/ TGL	KEGIATAN YANG DIKERJAKAN	HASIL YANG DIDAPAT	PARAF PEMBIMBING

HARI/ TGL	KEGIATAN YANG DIKERJAKAN	HASIL YANG DIDAPAT	PARAF PEMBIMBING

HARI/ TGL	KEGIATAN YANG DIKERJAKAN	HASIL YANG DIDAPAT	PARAF PEMBIMBING